GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP PENANGANAN RASA NYERI SAAT HAID (DISMENOREA) DI SMA NEGERI 6 CIREBON TAHUN 2019

Eka Ratnasari[1], Melda Indah Sari[2], Noviani Fajrin[3]
[1,2,3]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Cirebon
sarirssahudi@gmail.com; meldaindah653@gmail.com; fajrinani11@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, pada masa ini terjadi perubahan-perubahan baik fisiologis maupun psikologis. Salah satu perubahan fisiologis yang terjadi pada remaja putri adalah perkembangan organ reproduksi yang di tandai dengan timbulnya haid atau menstruasi.

Biasanya menstruasi diawali pada usia remaja 9-12 tahun. Ada sebagian perempuan yang mengalami haid lebih lambat dari itu (13-15 tahun). Kondisi remaja yang sudah mengalami haid secara emosional tidak stabil. Sebagian dapat juga menimbulkan gejala-gejala seperti pegal pada bagian paha, sakit pada daerah payudara, lelah, mudah tersinggung, kehilangan keseimbangan, ceroboh, dan gangguan tidur. Bahkan pada sebagian perempuan ada yang mengalami rasa sakit haid yang disebut dengan dismenorea.

Tujuan penelitian ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja putri terhadap penanganan rasa nyeri saat haid (dismenorea) di SMA NEGERI 6 CIREBON TA 2019. Dengan desain kuantitatif dengan metode deskriptif pendekatan *cross sectional,* dengan populasi sebanyak 623 dari siswa kelas 11-12 IPA dan IPS.

Pada penelitian ini menggunakan *Systematica Random Sampling* besar sampel diperoleh 51 sampel, teknik ini mendasarkan pada urutan ke "i". Urutan sampel ke "i" didasarkan hasil pembagian antara banyak populasi dan besar sampel yang sudah ditentukan atau n_i= N/n (623/51 = 12), maka undian pertama dan selanjutnya merupakan kelipatan 12. Sehingga sampel yang didapatkan 51 sampel yang akan diteliti.

Kata kunci: Pengetahuan Penanganan Dismenorea

LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, pada masa ini terjadi perubahan-perubahan baik fisiologis maupun psikologis. Salah satu perubahan fisiologis yang terjadi pada remaja putri adalah perkembangan organ reproduksi yang di tandai dengan timbulnya haid atau menstruasi (Agus Winarsono, 2013).

Menstruasi disebabkan oleh berkurangnya estrogen dan progesteron, terutama progesteron pada akhir siklus

Deepublish Publisher

ovarium bulanan. Dengan mekanisme yang ditimbulkan oleh kedua hormon di atas terhadap sel endometrium, maka lapisan endometrium yang nekrotik dapat dikeluarkan disertai dengan perdarahan yang normal. Terutama progesteron pada akhir siklus ovarium bulanan. Dengan mekanisme yang ditimbulkan oleh kedua hormon di atas terhadap sel endometrium, maka lapisan endometrium yang nekrotik dapat dikeluarkan disertai dengan perdarahan yang normal.

Menurut data dari WHO (World Health Organizazion) didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita mengalami dismenorea berat. Di Indonesia angka kejadian dismenorea sebesar 107.673 jiwa (64,25%), yang terdiri dari 59.671 jiwa (54,89%) mengalami dismenorea primer dan 9.496 jiwa (9,36%) mengalami dismenorea sekunder (Liusnino, 2013). Berdasarkan hasil penelitian Arnis pada tahun 2012, angka kejadian dismenorea di Jawa Barat cukup tinggi, hasil penelitian didapatkan sebanyak.

54,9% wanita mengalami dismenorea. Sementara itu hasil penelitian yang di lakukan di Poltekes Kemenkes Tasikmalaya pada tahun 2016 kepada seluruh mahasiswi putri Jurusan di Poltekes Kemenkes Tasikmalaya didapatkan hasil bahwa 87,1% mengalami dismenorea dan hasil terbanyak adalah pada mahasiswi Jurusan Kebidanan 47% (Agus Winarsono, 2013).

Tujuan peneliti

a. Untuk mengetahui gambaran usia remaja putri di SMA N 06 Cirebon.
b. uk mengetahui gambaran pendidikan orang tua remaja putri di SMA N 06 Cirebon.
c. Untuk mengetahui gambaran sumber informasi remaja putri di SMA N 06 Cirebon.
d. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri di SMA N 06 Cirebon.
e. Untuk mengetahui gambaran usia remaja puti terhadap pengetahuan penanganan rasa nyeri saat haid.
f. Untuk mengetahui gambaran pendidikan orang tua terhadap pengetahuan penanganan rasa nyeri saat haid.
g. Untuk mengetahui gambaran sumber informasi terhadap pengetahuan penanganan rasa nyeri saat haid.
h. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan penanganan rasa nyeri saat haid.

Dismenorea ini akan sangat mengganggu konsentrasi dan aktivitas para remaja putri (Junizar, 2001). Prevelensi dan keluhan dismenorea biasanya dialami remaja putri diperkirakan 40-50%. Remaja putri dengan dismenorea kadang malas berangkat bekerja, tidak masuk sekolah dan mengganggu konsentrasi sekitar 15% dan yang tidak membutuhkan pengobatan atau pengurang rasa nyeri sekitar 30% (Agus Winarsono, 2013).

TINJAUN PUSTAKA

1. Dismenorea

Dismenorea adalah kondisi medis yang terjadi sewaktu haid atau menstruasi yang dapat mengganggu aktivitas. Dismenorea biasanya di

deepublish | publisher

tandai dengan nyeri atau rasa sakit di daerah perut atau pinggul, nyeri haid yang bersifat kram dan berpusat pada perut bagian bawah. Nyeri kram yang terasa sebelum atau selama menstruasi bisa juga nyeri pada pantat. Rasa nyeri pada bagian dalam perut, mual, muntah, diare, pusing atau bahkan pingsan (Erilina Rustam, 2013).

2. Remaja

Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Pada periode ini berbagai perubahan terjadi baik perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial.

3. Pengetahuan

(Salam, 2008) mengemukakan bahwa pengetahuan ialah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil daripada: kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang mengkaji antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek.

Sampel yang diambil dengan cara *Systematica Random Sampling* dan didapatkan sebanyak 51 siswi SMA 06 Cirebon dan Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square, dengan > 0,05

HASIL PENELITIAN

a. Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri terhadap Penanganan Rasa Nyeri Saat Haid (Dismenorea) di SMA Negeri 06 Cirebon Tahun Ajaran 2019

Pengetahuan	N	%
Baik	47	92,2
Kurang	4	7,8
Total	52	100,0

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.1 diketahui mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 47 orang (92,2%).

b. Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Usia Remaja Putri terhadap Penanganan Rasa Nyeri (Dismenorea) di SMAN 06 Cirebon Tahun Ajaran 2019

Umur	N	%
Awal (12-15 tahun)	0	0
Tengah (15-18 tahun)	15	29,4
Akhir (18-21 tahun)	36	70,6
Total	51	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.2 distribusi frekuensi usia mayoritas responden terbanyak pada remaja akhir sebanyak 36 orang (70,6%).

c. Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Remaja Putri terhadap Penanganan Rasa Nyeri (Dismenorea) di SMAN 06 Cirebon Tahun Ajaran 2019

Pendidikan	N	%
SD	1	2,0
SMP	2	3,9
SMA	21	41,2
PT	27	52,9
Total	51	100

desa publish | Publisher

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.3 distribusi frekuensi pendidikan orang tua mayoritas responden terbanyak pada pendidikan PT sebanyak 27 orang (52,9%).

d. Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Remaja Putri terhadap Penanganan Rasa Nyeri (Dismenorea) di SMAN 06 Cirebon Tahun Ajaran 2019

Sumber Informasi	N	%
Teman Sebaya	10	19,6
Sosial Media	9	17,6
Guru Biologi	8	15,7
Orang Tua	18	35,3
Buku Bacaan	6	11,8
Total	51	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.4 distribusi frekuensi sumber informasi mayoritas responden terbanyak pada sumber informasi dari orang tua sebanyak 18 orang (35,3%).

e. Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Usia Remaja Putri dengan Pengetahuan terhadap Penanganan Rasa Nyeri (Dismenorea) di SMAN 06 Cirebon Tahun Ajaran 2019

Pengetahuan	Awal		Tengah		Akhir		Total	
	N	F	n	F	N	F	n	F
Baik	0	0%	14	29,8%	33	70,2%	47	100%
Kurang	0	0%	1	25,0%	3	75,2%	4	100%
Total	0	0%	15	29,4%	36	70,6%	51	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Usia Remaja dengan Pengetahuan Penanganan Rasa Nyeri Saat Haid (Dismenorea) mayoritas di remaja usia akhir yaitu sebanyak 33 orang (70,2%)

f. Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Remaja Putri dengan Pengetahuan Di SMAN 06 Cirebon Tahun Ajaran 2019

Pengetahuan	Sumber Informasi											
	Teman sebaya		Sosial media		Guru biologi		Orang tua		Buku bacaan		Total	
	N	F	n	F	N	F	n	F	n	f	n	f
Baik	8	17,0%	8	17,0%	8	17,0%	17	36,2%	6	12,8%	47	100%
Kurang	2	50,0%	1	25,0%	0	0%	1	25,5%	0	0%	4	100%
Total	10	19,6%	9	17,6%	8	15,7%	18	35,3%	6	11,8%	51	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi dengan Pengetahuan Penanganan Rasa Nyeri Saat Haid (Dismenorea) mayoritas remaja yang memiliki pengetahuan baik dari sumber informasi orang tua sebanyak 18 orang (36,2%).

deepublish Publisher

g. Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua dengan Pengetahuan Remaja Putri di SMAN 06 Cirebon Tahun Ajaran 2019

Pengetahuan	Pendidikan Orang Tua									
	SD		SMP		SMA		PT		Total	
	n	f	n	F	N	f	n	f	N	F
Baik	1	2,1%	2	4,3%	20	42,6%	24	51,1%	47	100%
Kurang	0	0%	0	0%	1	25,0%	3	75,0%	4	100%
Cukup	1	2,0%	2	3,9%	21	41,2%	27	52,9%	51	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua Dengan Pengetahuan Penanganan Rasa Nyeri Saat Haid (Dismenorea) mayoritas remaja yang memiliki orang tua pendidikan tinggi sebanyak 24 orang (51,1%).

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Dismenorea

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari kuesioner, didapat hasil bahwa 51 responden mengetahui penanganan Dismenorea dengan persentase (92,2%).

b. Remaja

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari kuesioner, didapat hasil bahwa 51 responden didapat hasil usia remaja mayoritas remaja akhir sebanyak (70,6%) responden, dan pada usia remaja tengah sebanyak (29,4%)

c. Pengetahuan

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari kuesioner, didapat hasil bahwa 51 responden yang mengetahui informasi pengetahuan dari orang tua mayoritas sebanyak (35,3%) dan minoritas buku bacaan (11,8%).

KESIMPULAN

Tingginya angka kejadian dismenorea membuat peneliti ingin meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja putri terhadap penanganan rasa nyeri saat haid (dismenorea) di SMA N 06 Cirebon. Sebagai calon tenaga kesehatan sebaiknya memiliki pengetahuan di bidang kesehatan terutama mengenai organ tubuhnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan setelah dilakukan pengolahan data kuesioner untuk mempelajari faktor-faktor pengetahuan penganan nyeri hai (dismenorea) di SMA N 06 Cirebon, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Mayoritas usia remaja di SMA N 06 Cirebon yaitu pada remaja akhir sebanyak 36 orang (70,6%).
2. Mayoritas pendidikan orang tua di SMA N 06 Cirebon yaitu responden terbanyak pada pendidikan PT sebanyak 27 orang (52,9%).
3. Mayoritas sumber informasi remaja putri di SMA N 06 Cirebon yaitu pada sumber informasi dari orang tua sebanyak 18 orang (35,3%).
4. Mayoritas pengetahuan remaja putri di SMA N 06 Cirebon yaitu memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 47 orang (92,2%).

deepublish Publisher

5. Mayoritas usia remaja putri di SMA N 06 Cirebon terhadap pengetahuan rasa nyri haid yaitu remaja putri yang memiliki pengetahuan baik dengan usia remaja akhir sebanyak 33 orang (70,2%)
6. Mayoritas pendidikan orang tua remaja putri di SMA N 06 Cirebon terhadap pengetahuan rasa nyeri yaitu remaja putri yang memiliki pengetahuan yang mayoritas baik dengan pendidikan orang tua sebanyak 24 orang (51,1%).
7. Mayoritas sumber informasi remaja putri di SMA N 06 Cirebon terhadap pengetahuan rasa nyeri yaitu remaja putri yang memiliki pengetahuan baik dengan sumber informasi oleh orang tua sebanyak 18 orang (36,2%).

SARAN

1. Saran Teoretis

Disarankan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih dalam terhadap faktor-faktor pengetahuan remaja putri terhadap penanganan rasa nyeri saat haid (dismenorea). Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menghubungkan antara pengetahuan dan penanganan rasa nyeri haid (dismenorea).

2. Saran Praktis

Disarankan kepada remaja putri di SMA N 06 Cirebon yang kurang mengetahui cara penanganan nyeri haid (Dismenorea), diharapkan agar dapat mencari sumber informasi yang dapat dipercaya sehingga pengetahuan yang mereka dapatkan lebih luas. Dan diharapkan tetap terus mencari informasi-informasi yang dapat dipercaya sehingga pengetahuan dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Batubara, Jose RL. "Adolescent development (perkembangan remaja)." Sari pediatri 12.1 (2016): 21-9.
2. Februanti, Sofia. "Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore di SMPN 9 Tasikmalaya." Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi 17.1 (2017): 157-165.
3. Hayomi, Putri, Tifauzah Noor, And Oktasari Rina. Tinjauwan Pengetahuan Dan Prilaku Penjamah Makanan Tentang Keamanan Pangan Di Rsud Prof. Dr. Margono Soekardjo purwokerto. Diss. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2019.
4. Indahyani, Fauziyah. Studi Deskriptif Kuantitatif Pengetahuan Guru Sekolah Dasar Tentang Bullying Di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Diss.Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015.
5. Lestari, Ni Made Sri Dewi. "Pengaruh dismenorea pada remaja." Prosiding Seminar Nasional MIPA. 2013.
6. Nafiroh, Defi, and Nuke Devi Indrawati. "Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Dismenore Pada Siswa Putri Di MTS NU Mranggen Kabupaten Demak." Bidan Prada: Jurnal

Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto 4.02 (2013).
7. Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti. “Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja.” Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 3.1 (2016).
8. Purba, Erina Pati Ningsih, Sefti Rompas, and Michael Karundeng. “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penanganan Dismenore Di SMA Negeri 7 Manado.” Jurnal Keperawatan 2.2 (2014).
9. Pratama, Fariz Yulian. Latihan Abdominal Stretching Menurunkan Tingkat Nyeri Haid Remaja Putri Di Sman 3 Brebes. Diss. Universitas Muhammadiyah Semarang, 2018.
10. Rahmawati, Tatik. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenorea Mahasiswi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang terhadap Sikap mengatasi Dismenorea Primer.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2016).
11. Rustam, Erlina. “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) dan Cara Penanggulangannya.” Jurnal Kesehatan Andalas 4.1 (2015).
12. Utami, Vida Wira, and Meta Prastika. “Hubungan Pengetahuan Tentang Dismenore Dengan Perilaku Pencegahannya Pada Remaja Putri Kelas X dan XI di SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun 2014.” Jurnal Kebidanan Malahayati 1.1 (2015).
13. Wiretno, Mila, Akmal Akmal, and Indar Indar. “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Menstruasi Terhadap Upaya Penanganan Dismenore Pada Siswi SMA Negeri 1 Bungku Tengah.” Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis 5.5 (2014): 616-621.
14. Yani, Jenderal Achmad. “Gambaran Sikap Remaja Putri Dalam Mengatasi Dismenorea Primer Di Smp Mataram Kasihan Bantul Yogyakarta.”, 2017
15. Batubara, Jose RL. “Adolescent Development (Perkembangan Remaja).” *Sari pediatri* 12.1 (2016): 21-9.

deepublish | publisher